

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, dengan judul Problematika Menghafal Alquran Pada Santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran di Rumah Tahfidz Al-Haramain dilakukan terdapat beberapa problematika yang dihadapi para santriwati dalam menghafal Alquran, baik internal (dari dalam) maupun eksternal (dari luar). Adapun problematika internal meliputi terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru dan rasa malas serta kurangnya motivasi. Dari eksternal meliputi terkendala dalam membagi waktu dan sulit membedakan ayat yang mirip.
2. Berbagai solusi yang bisa atau sudah diterapkan dari problematika yang dihadapi. Solusi dari problematika internal, terlalu berambisi menambah hafalan baru diatasi dengan sebaiknya memperbanyak *muroja'ah* daripada *ziyadah*, karena ini merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap hafalan yang ada, semakin banyak hafalan maka semakin banyak pula *muroja'ahnya*. Untuk problema rasa malas dan kurang motivasi diatasi dengan mengalihkan kepada hal-hal yang positif dan juga pentingnya motivasi dari orang terdekat agar menimbulkan semangat dan motivasi dalam hati bahwasanya penghafal Alquran adalah manusia pilihan Allah Swt. diantara manusia-manusia yang lainnya. Maka dari itu sangat

diperlukan pentingnya konsisten atau istiqamah dalam menghafal Alquran. Dari problematika eksternal yakni terkendala dalam membagi waktu ialah dengan bertekad meyiapkan waktu khusus untuk Alquran. Untuk problema sulit membedakan ayat yang mirip diatasi dengan solusi memberi tanda terhadap ayat-ayat yang serupa/mirip, bisa dengan tanda garis bawah ataupun diberi tanda warna khusus agar lebih mudah mengingatnya.

## **B. Rekomendasi**

Menghafal Alquran bukan pekerjaan yang mudah. Menghafal Alquran membutuhkan keseriusan dan kesungguhan, sehingga tanpa keseriusan dan kesungguhan tidak mungkin dapat menghafal Alquran dengan baik. Namun demikian, bukan berarti tradisi menghafal Alquran harus berhenti, karena menghafal Alquran memiliki nilai manfaat yang tinggi, baik manfaat dunia maupun ukhrawi. Merujuk pada hal tersebut di atas, maka penulis memberikan saran-saran dan masukan sebagai berikut:

### 1. Bagi *Ustadz/ah*

Agar pengasuh selalu membimbing dan memotivasi para santriwati dalam menghafal Alquran, supaya problematika yang dihadapi santriwati dalam menghafal Alquran bisa berkurang.

### 2. Bagi santriwati

Sebagai subjek penghafal Alquran, santriwati harus menghafal Alquran dengan sebaik-baiknya. Santriwati harus dapat memanfaatkan waktu yang tersedia, serta menjauhkan hal-hal yang dapat mengurangi konsentrasi hafalan

santriwati. Santriwati harus dapat menjaga hafalan dengan mengulangi ayat atau surat yang dihafal.

Kemampuan santriwati mengurangi dan menghindari hal-hal yang merusak konsentrasi menghafal Alquran harus selalu dijaga, sehingga hafalan santri akan tetap terjaga. Selalu bersemangat dan istiqomah dalam mengafal Alquran, karena Allah akan memudahkan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh dan ingin menghafalkan Alquran.

Dengan adanya problematika yang dihadapi oleh para santriwati, hendaknya para santriwati lebih meningkatkan dalam menghafal Alquran, memahami, menerapkannya, agar kelak menjadi Ahlul Quran dan berakhlak Alquran.